

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS DI PT KAWI AGUNG KENCANA

oleh
Novia Madeline
180020041

There are several factors that can influence an investor's decision to invest, one of which is the company's financial condition. If the company has a good financial condition, the opportunity to get investment from investors will be greater. The financial condition can be known through the presentation of the reported financial statements. The presentation of these financial statements will later influence investors to make decisions in investing. Therefore, the preparation of financial statements must be prepared based on financial accounting standards. PT Kawi Agung Kencana is a distributor of electrical equipment. PT Kawi Agung Kencana will continue to improve the company's performance in various ways. Company performance can be measured from financial ratios. There are many financial ratios that can be used to measure company performance. But on this occasion, the researcher uses the liquidity ratio and activity ratio. The profit of a company describes the results of the company's performance in one period and is also used to assess and measure the company's ability to generate maximum profits. The method used by the writer in this research is descriptive method and correlational method. The type of research used is quantitative research. Data analysis method used in the research are descriptive statistic, coefficient of correlation, coefficient of determination, linear regression analysis and hypothesis testing using F test and t-test. The result of coefficient of determination (R^2) is 0.213. This shows that 21.3% of the variable variants of the ROA can be explained by variations in the variables CR, WCTO and ITO. The result of hypothesis F-test indicate that together CR, WCTO and ITO have a significant effect on ROA in PT Kawi Agung Kencana Period 2018-2020. And t-test indicate that CR and ITO have a significant effect on the ROA and WCTO hasn't a significant effect on the ROA in PT Kawi Agung Kencana Period 2018-2020

Keywords: Current Ratio, Working Capital Turn Over, Inventory Turn Over , Return on Assets

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk menentukan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas

ROA merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur kinerja perusahaan dimana ROA dapat ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja manajerial perusahaan yang baik PT Kawi Agung Kencana adalah distributor peralatan

listrik. lokasi perusahaan berada di Jalan Lobak No. 11 Medan. PT. Kawi Agung Kencana dipercaya oleh PT. Schneider Indonesia sebagai distributor generalis untuk Sumatera Utara

Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi profitabilitas yaitu Current ratio, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan.

ratio, working capital turn over dan inventory turn over terhadap profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh current ratio terhadap profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana?
2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana?
4. Bagaimana rasio lancar, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana?

1.3. LINGKUP PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT Kawi Agung Kencana yang bergerak di bidang distributor peralatan listrik. PT Kawi Agung Kencana berkantor pusat di Jalan Lobak No. 11 Medan. Penelitian ini menekankan pada tiga variabel bebas rasio lancar, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan dan satu variabel terikat profitabilitas.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh current ratio terhadap profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana
2. Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana
3. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Kawi Agung Kencana
4. Untuk menguji pengaruh current

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. CURRENT RATIO

Menurut Kasmir (2017: 134), rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan.

Menurut Hery (2017: 178), rasio lancar menggambarkan seberapa besar ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Menurut Fahmi (2017:66), rasio lancar adalah ukuran rasio yang biasa digunakan untuk solvabilitas jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang pada saat jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2017:135), rumus untuk mencari current ratio atau rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

2.2 WORKING CAPITAL TURN OVER

Menurut Sawir (2015:16), modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar. Rasio ini mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aset lancar atas kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan jumlah penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah.

Menurut Jumingan (2017:132), untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, analis dapat menggunakan perputaran modal kerja, yaitu rasio antara penjualan dan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah dari penjualan bersih yang diperoleh untuk setiap rupiah modal kerja.

Menurut Kasmir (2017:182), jika perputaran modal kerja rendah maka

dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami kelebihan modal kerja. Ini mungkin karena persediaan yang rendah atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Begitu pula sebaliknya, jika perputaran modal kerja tinggi, bisa jadi karena perputaran persediaan atau perputaran piutang yang tinggi atau saldo kas yang terlalu kecil.

Menurut Hery (2017: 168), perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Sawir (2015:16), modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar. Indikator untuk menghitung rasio perputaran modal kerja

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Working Capital}}$$

2.3 INVENTORY TURN OVER

Menurut Hery (2017: 168), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode.

Menurut Kasmir (2017: 180), perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.

Menurut Jumingan (2017: 128-129), rendahnya tingkat perputaran persediaan mungkin disebabkan oleh investasi yang berlebihan dalam persediaan seperti persediaan yang terlalu tinggi dalam kaitannya dengan penjualan, pembelian terlalu banyak barang menjelang akhir periode karena ekspektasi harga akan naik dan permintaan akan meningkat, banyaknya barang yang tidak terjual karena sudah kadaluarsa dan lain-lain.

Menurut Hery (2017: 168), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode.

Menurut Harahap (2018:308), rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat

Menurut Agnes Sawir (2015:15), rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover Ratio (at market)} =$$

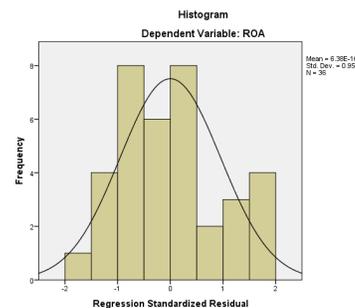
3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah tata letak penelitian yang secara logis menggambarkan hubungan antara masalah dan metode yang digunakan

untuk menganalisis data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan sebagai dasar analisis data. Dalam penelitian ini, laporan keuangan, buku, jurnal, atau data terkait apa saja yang dapat mendukung penelitian ini. Penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Kawi Agung Kencana periode tahun 2018 – 2020.

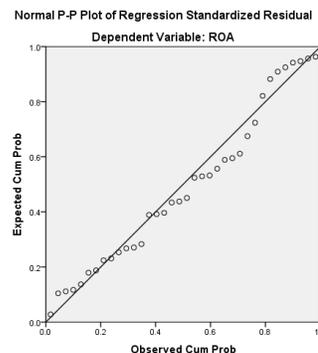
3. PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas



Histogram

garis kurva cenderung simetri (U), maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Demikian pula hasil uji normalitas menggunakan grafik normal probability plot sebagai berikut:



P-Plot

Grafik Normalitas P-Plot menunjukkan bahwa

titik-titik menyebar mendekati garis diagonal sehingga data dapat berdistribusi normal.

WCTO	.351	2.852
ITO	.848	1.179

a. Dependent Variable: ROA

nilai toleransi > 0.10, dengan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonitas antar variabel bebas dalam model regresi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02440692
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.087
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.2 Uji Multikoloniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	CR	.355
		2.819

3.3 Uji Autokorelasi

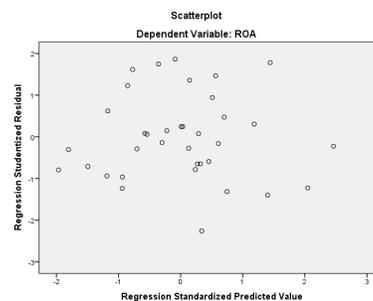
Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-.00359
Cases < Test Value		18
Cases >= Test Value		18
Total Cases		36
Number of Runs		15
Z		-1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

a. Median

nilai signifikansinya adalah 0,237 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.4 Uji Heteroskedastisitas



Scatter Plots

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah nol (0) pada sumbu Y, tidak konvergen pada satu tempat, sehingga dari grafik scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas lain yang dapat dilakukan adalah uji glejser. Uji glejser dengan nilai signifikansi kedua variabel bebas dengan nilai residual absolut lebih dari 0,05 tidak menimbulkan masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian glejser:

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.173	.863
	CR	.738	.466
	WCTO	.574	.570
	ITO	-.234	.816

a. Dependent Variable: ABS_RES

nilai signifikansi variabel bebas lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Uji t

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		-1.028	.311
	CR	.717	2.849	.008
	WCTO	.439	1.732	.093
	ITO	.389	2.390	.023

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel, nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas $n - k - 1 = 36 - 4 - 1 = 31$ adalah 2,03951. Dengan demikian hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji-t secara parsial diperoleh nilai t hitung CR sebesar 2,849. Nilai t hitung > t tabel atau $2,849 > 2,03951$ dengan nilai signifikan $0,008 <$

0,05, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya CR berpengaruh signifikan terhadap ROA di PT Kawi Agung Kencana Periode 2018-2020

2. Hasil perhitungan uji-t secara parsial diperoleh nilai t hitung WCTO sebesar 1,732. Nilai t hitung < t tabel atau $1,732 < 2,03951$ dengan nilai signifikan $0,093 > 0,05$, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di PT Kawi Agung Kencana Periode 2018-2020
3. Hasil perhitungan uji-t secara parsial diperoleh nilai t hitung ITO sebesar 2,390. Nilai t hitung > t tabel atau $2,390 > 2,03951$ dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ITO berpengaruh signifikan terhadap ROA di PT Kawi Agung Kencana Periode 2018-2020

3.5 Uji Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	4.159	.014 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ITO, CR, WCTO

uji signifikansi simultan/bersama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 4,159 pada derajat bebas 1 ($df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$), dan derajat bebas 2 ($df2 = n - k - 1 = 36 - 4 - 1 = 31$), dimana $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel. Nilai f tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,91. Dengan demikian $F_{hitung} = 4,159 > F_{tabel} = 2,91$ dengan taraf signifikansi $0,014 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak, artinya secara bersama-sama CR, WCTO dan ITO berpengaruh signifikan terhadap ROA di PT Kawi Agung Kencana Periode 2018-2020.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Current Ratio, Working Capital Turn Over dan Inventory Turn Over terhadap Profitabilitas pada PT. Kawi Agung Kencana periode 2018-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kawi Agung Kencana periode 2018-2020
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Working Capital Turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kawi Agung Kencana periode 2018-2020
3. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kawi Agung Kencana periode 2018-2020
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa current ratio, Working capital Turn over dan inventory turn over secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Kawi Agung Kencana periode 2018-2020. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa koefisien determinasi R² adalah 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa 21,3% varian variabel ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel CR, WCTO dan ITO sedangkan sisanya (100% - 21,3% = 78,7%) merupakan variasi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan khususnya manajemen disarankan untuk dapat mengelola aktiva lancar, hutang dan persediaan dengan baik agar dapat meminimalkan

pengeluaran dan memaksimalkan ROA. Selain itu, manajemen perlu menjaga nilai atau tingkat penjualan agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dapat tercapai. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa current ratio dan inventory turn over berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets

2. Calon investor disarankan untuk mencari informasi mengenai profil perusahaan terlebih dahulu untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengambil sampel perusahaan yang bergerak di sektor lain seperti properti atau perikanan dan dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti biaya perputaran uang, biaya produksi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Sawir, Agnes. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

